

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Asal – usul lagu *JumaTidahan* adalah lagu tradisional yang dianggap sebagai warisan budaya dari para leluhur dan diwariskan turun-temurun secara lisan ke generasi selanjutnya yang mempunyai hubungan dengan sistem kebudayaan dan tradisi masyarakat Simalungun dalam bersosialisasi dan masih diaplikasikan serta berfungsi dalam kehidupan sehari-hari. Pengenalan lagu *Juma tidahan* dilakukan secara lisan yaitu mulut ke mulut dan kebiasaan ini dilakukan dalam tempo yang relatif lama seiring berjalannya proses kehidupan masyarakat Simalungun. Pembelajaran dan pengenalan nyanyian berlangsung seiring berjalannya kehidupan sehari-hari di tengah-tengah hidup berbudaya.
2. Bentuk lagu *Juma Tidahan* adalah bentuk lagu dua bagian karena terdiri dari dua kalimat yang berlainan. Bentuk lagu terdiri dari dua bentuk yaitu bentuk A yang terdiri dari frase a dan a',a'' yang terdapat pada birama 1- birama 9, bentuk B yang terdiri dari b dan b' yang terdapat pada birama 10- birama 16. Lagu ini mendapat pengulangan melodi dalam kalimat lagunya.

3. Makna yang terkandung dalam lagu ini mencakup dua aspek yaitu dari sudut pandang individunya ( pelantun dan pendengar) dan sudut pandang secara kolektif ( pewaris/masyarakat). Dari sudut pandang inividunya lagu ini menggambarkan tentang kisah percintaan sepasang kekasih, yang dikomunikasikan dalam lagu ini adalah suasana hati seseorang (pria) terhadap orang yang ia sayangi (wanita), betapa sang pria sangat mencintai si wanita karena cantik parasnya serta lembut tutur katanya. Sedangkan dari sudut pandang pewaris/ masyarakat makna lagu ini adalah untuk menyampaikan pesan moral yang berhubungan dengan upaya pelestarian kebudayaan.
4. Lagu *Juma Tidahan* memiliki ciri khas tersendiri dalam teknik bernyanyinya yaitu teknik bernyanyi dengan menggunakan *inggou*. Dalam lagu ini terkandung pesan yang sangat filosofis yang menggambarkan suasana alam Simalungun serta suasana hati penyanyinya.
5. Berdasarkan angket yang disebarakan dapat disimpulkan bahwa tanggapan masyarakat Simalungun di Desa Sarimatondang Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun terhadap lagu *Juma Tidahan* sangat baik, hal tersebut dapat dilihat dari apresiasi masyarakatnya dalam menyanyikan serta memperkenalkan lagu Juma tidahan dalam kehidupan sehari-hari.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran antara lain :

1. Mengingat perkembangan zaman yang semakin pesat, maka timbul kekhawatiran akan punahnya lagu-lagu tradisional dikarenakan berkembangnya lagu-lagu populer yang beredar di tengah-tengah masyarakat Simalungun. Maka disarankan kepada orang tua dan segenap masyarakat yang mengenal lagu *Juma Tidahan* untuk memperkenalkan dan tetap melestarikan keberadaan lagu tersebut melalui sosialisasi di keluarga dan lingkungan masyarakat.
2. Hendaknya lagu *Juma Tidahan* tetap dilestarikan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari karena sangat berpengaruh positif terhadap jalinan kekerabatan di tengah-tengah kehidupan masyarakat Simalungun serta memberi dampak positif terhadap perkembangan mental khususnya mudamudi agar semakin percaya diri dan tangguh menghadapi kebudayaan luar yang semakin pesat . Dengan adanya sikap positif dan apresiasi yang baik terhadap lagu *Juma Tidahan* di tengah-tengah kehidupan berbudaya masyarakat Simalungun timbul harapan akan semakin terjaganya lagu-lagu tradisional Simalungun dari kepunahan oleh karena kemajuan zaman.